

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**Identitas Sekolah** : SMK Perintis 29 Ungaran  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/ Semester** : XII/II  
**Materi Pokok** : Teks Editorial  
**Alokasi Waktu** : 3 x pertemuan

Kelompok : .....  
 Anggota : 1.....  
           : 2.....  
           : 3.....  
           : 4.....  
           : 5.....  
 Peminatan : .....  
 Sekolah : .....

|       |
|-------|
| Nilai |
|-------|

| Kompetensi Dasar   | Indikator  |
|--|--|
| 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial berkaitan dengan bidang pekerjaan  | 3.6.1 Menelaah struktur teks editorial.<br>3.6.2 Menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial.  |
| 4.6 Merancang teks editorial berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis | 4.6.1 Mengevaluasi struktur dan unsur kebahasaan teks editorial<br>4.6.2 Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu berkaitan dengan bidang pekerjaan<br>4.6.3 Merancang teks editorial yang sesuai dengan topik, struktur, dan kebahasaan.<br>4.6.4 Menulis teks editorial berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial. |

## Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial
2. Mengevaluasi struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial
3. Menyusun argumen terhadap isu yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
4. Merancang dan menulis teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial

## Petunjuk Kerja

1. Bacalah materi terkait teks editorial di buku bahasa Indonesia kelas XII atau sumber lainya sebelum mengerjakan LKPD
2. Diskusikan setiap pertanyaan yang ada pada LKPD bersama kelompok melalui forum teams office 365
3. Perwakilan kelompok atau secara mandiri mempresentasikan hasil kerja pada meet office 365 sedangkan kelompok lain atau secara individu memberikan tanggapan
4. Kumpulkan hasil kerja kelompok/ mandiri kepada guru dengan mengirimkan melalui aplikasi yang disepakati

## Materi

### Wacana Prasyarat

Teks editorial adalah teks yang berisi pendapat pribadi seseorang terhadap suatu isu/masalah aktual. Isu tersebut meliputi masalah politik, sosial, atau pun masalah ekonomi yang memiliki hubungan secara signifikan dengan politik. Teks Editorial/ Opini/ Tajuk Rencana biasanya rutin ada di koran atau majalah. Pengungkapan teks ini harus dilengkapi dengan bukti, fakta, maupun alasan yang logis agar pembaca atau pendengar bisa menerimanya.

Materi lengkapnya telah kalian pelajari pada bahan ajar yang telah dibagikan

# KEGIATAN PESERTA DIDIK

## PERTEMUAN 1

### Menganalisis Informasi Penting dalam Teks Editorial

Bacalah dan cermati Teks Editorial berikut, kemudian jawablah pertanyaan dibawahnya, gunakan tabel yang telah disediakan

Tajuk Rencana (Kompas, Rabu, 22 Januari 2020)

#### Cepat Susun Peta Jalan Literasi digital

Disebabkan kemajuan digital, seorang pemuda daerah mampu merakit pesawat. Gara-gara digital pula, siswi SMP lompat dari lantai empat sebuah gedung, bunuh diri.

Perkembangan dunia digital yang begitu cepat dan masif memang bisa dilihat dari dua perspektif, bisa positif, bisa juga negatif. Ibarat senjata, digital sesungguhnya hanya alat.

Kemanfaatannya tergantung pada kepiawaian masing-masing menggunakannya. The man behind the gun, Haerul, pemuda asal Pallameang, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, salah satu contoh cerita sukses.

Dengan belajar otodidak dari saluran media sosial, youtube, dia berhasil mewujudkan obsesinya. Dia merakit pesawat model Ultralight dari barang-barang bekas.

Sebaliknya, SN, siswi smp negeri 147 Ciracas, Jakarta Timur, menjadi kisah sedih. Perundungan yang diterimanya di media sosial diduga menjadi pemicunya melakukan bunuh diri.

SN tentu tidak sendiri. Sebuah penelitian menemukan, [Generasi Z](#) adalah generasi yang sering berhadapan dengan perilaku menekan, memermalukan, mengancam, dan melecehkan seseorang melalui pesan di internet dan media sosial, baik sebagai korban maupun sebagai pelaku.

Persoalan lain yang tidak kalah besarnya bagi bangsa ini adalah perilaku kecanduan penggunaan digital yang sudah pada taraf mengganggu kesehatan, persoalan pencurian data pribadi, penyebaran konten pornografi, terorisme, hingga hoaks politik bernuansa sara yang merobek-robek persatuan anak bangsa.

Di banyak negara, menyadari sedemikian besarnya dampak dari perkembangan dunia digital tersebut, upaya [literasi digital](#) pun digencarkan. Finlandia, Swedia, dan Belanda termasuk negara yang serius mengajarkan [literasi digital](#) sejak dini kepada masyarakatnya.

Konsep [literasi digital](#) ini pertama dilontarkan Paul Gilster tahun 1997. Dalam bukunya berjudul “Digital Literacy”. Gilster mendefinisikannya secara sederhana sebagai

kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari beragam sumber digital.

Kita tentu berharap kepada pemerintah agar sungguh-sungguh memperhatikan persoalan ini. Berdasarkan data 2019, dari 268,2 juta total penduduk Indonesia, paling tidak ada 150 juta pengguna internet, dan 130 juta pengguna media sosial. Kepiawaian ratusan juta warga dalam menggunakan internet ini perlu segera dipastikan dan terus ditingkatkan.

Kita menghargai upaya pemerintah bersama DPR yang sudah mulai memberikan perhatian, misalnya, dengan mendorong secara bertahap dalam lima tahun ke depan agar pendidikan literasi digital bisa diimplementasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

Namun, langkah itu belum cukup, pemerintah perlu segera mengundang semua pihak terkait menyusun peta jalan literasi digital yang sistematis dan terstruktur, lalu menyosialisasikan modulnya secara masif. Jangan sampai terlambat.

Jawablah soal-soal dibawah ini!

1. Jelaskan pengertian teks editorial!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Jelaskan struktur teks editorial!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Jelaskan aspek kebahasaan teks editorial!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Analisislah struktur teks editorial yang dibagikan guru dengan judul “Cepat Susun Peta Jalan Literasi Digital”!

Gunakan tabel untuk mempermudah pekerjaan kalian!

| <b>Struktur</b>            | <b>Penjelasan</b> |
|----------------------------|-------------------|
| Pernyataan pendapat/ Tesis |                   |
| Argumentasi                |                   |
| Penegasan ulang            |                   |

5. Analisislah kaidah kebahasaan teks editorial yang dibagikan guru dengan judul “Cepat Susun Peta Jalan Literasi Digital”!

.....

.....

.....

.....

## KEGIATAN PESERTA DIDIK PERTEMUAN 2

Untuk melatih daya analitis kalian simak video dibawah ini melalui link yang tertera kemudian susunlah argumen atau pendapat berdasarkan video tersebut!

**Tugas di luar jam pembelajaran!** bacalah dua teks editorial di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya

Apakah kalian sudah selesai menyimak video produk unggulan Indonesia tadi, jika kalian belum jelas kalian bisa kembali menyimak melalui link berikut ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=LRhndpDOKig>

Jika sudah, langkah selanjutnya kalian akan menyusun argumen atau pendapat berdasarkan tayangan video tersebut, menggunakan tabel di bawah ini!

| Argumen/<br>Fakta/Opini | Kutipan Teks |
|-------------------------|--------------|
| Argumen                 |              |



## Untuk Pekerjaan tambahan di luar jam pembelajaran!

**Bacalah dengan cermat dan teliti dua teks editorial kemudian evaluasi kedua teks tersebut menggunakan Lembar Kerja (LK) yang telah disediakan!**

| Teks editorial 1   | Teks editorial 2   |
|--|--|
| <p><b>Berdayakan Usaha Kecil dengan Konektivitas Relevan untuk Masa Depan</b></p> <p>Teknologi terbaru seperti <i>cloud</i> dan <i>Internet of Things</i> (IoT) telah mendisrupsi lansekap bisnis, serta menyejajarkan posisi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) agar dapat bersaing dengan para pemain industri yang sudah mapan di era ekonomi digital.</p> <p>Dengan kontribusi UKM yang mencapai 97 persen total tenaga kerja, 99 persen lapangan kerja, 60,34 persen total Produk Domestik Bruto (PDB) dan 14,3 persen total ekspor, dunia seharusnya bisa mereka taklukkan.</p> <p>Riset Deloitte menunjukkan bahwa UKM yang tumbuh pesat cenderung menggunakan <i>cloud</i> untuk aktivitas sehari-hari. Pemilik bisnis pun menginginkan jaringan berkualitas premium yang kompatibel untuk kebutuhan mereka yang terus berkembang.</p> <p>UKM biasanya dilengkapi dengan sumber daya TI yang sangat sederhana (atau bahkan sama sekali tidak memiliki sumber daya TI).</p> <p>Ini berarti, solusi jaringan yang paling cocok adalah yang mudah dan sederhana untuk diatur, namun bisa diandalkan untuk berfungsi tanpa keterlibatan yang terus-menerus dari pemilik bisnis.</p> <p>Dalam mentransformasikan bisnis secara digital, UKM tidak hanya mendapat manfaat besar, namun juga peningkatan risiko. Semakin banyak perangkat <i>mobile</i> yang diizinkan dalam jaringan, kian banyak titik akses yang dapat dimasuki peretas.</p> <p>Banyak pemilik bisnis yang khawatir membiarkan tamu masuk ke jaringan bisnis mereka. Dengan pengaturan jaringan tradisional ala rumahan, hal terbaik yang dapat dilakukan untuk memberikan sedikit keamanan ekstra adalah membuat para tamu <i>sign-in</i> terlebih dulu menggunakan kata sandi.</p> <p>Namun, solusi jaringan tingkat enterprise yang kini tersedia untuk UKM sudah dapat mensegmentasi jaringan dengan lapisan keamanan ekstra, yang disertai peningkatan kinerja keseluruhan untuk <i>booting</i>.</p> <p>Memahami bahwa UKM memiliki kebutuhan</p> | <p><b>Pentingnya Ekonomi Kreatif Bagi Kreativitas Anak Muda</b></p> <p>Di era keterbatasan lapangan pekerjaan seperti saat ini, anak muda membutuhkan bekal berupa soft skill (keterampilan) agar mampu berdaya saing, salah satunya memiliki keterampilan berwirausaha atau entrepreneurship.</p> <p>Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Konsep ini biasanya akan didukung dengan keberadaan industri kreatif yang menjadi pengejawantahannya.</p> <p>Istilah “Ekonomi Kreatif” mulai dikenal secara global sejak munculnya buku “<i>The Creative Economy: How People Make Money from Ideas</i>” (2001) oleh John Howkins. Howkins menyadari lahirnya gelombang ekonomi baru berbasis kreativitas setelah melihat pada tahun 1997 Amerika Serikat menghasilkan produk-produk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) senilai 414 Miliar Dollar yang menjadikan HKI ekspor nomor 1 Amerika Serikat.</p> <p>Howkins dengan ringkas mendefinisikan Ekonomi Kreatif, yaitu: “<i>The creation of value as a result of idea</i>” Dalam sebuah wawancara oleh Donna Ghelfi dari World Intellectual Property Organization (WIPO) di tahun 2005, John Howkins secara sederhana menjelaskan Ekonomi Kreatif yang disarikan sebagai berikut: “Kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide, tidak hanya melakukan hal-hal yang rutin dan berulang. Karena bagi masyarakat ini, menghasilkan ide merupakan hal yang harus dilakukan untuk kemajuan.”</p> <p>Studi Ekonomi Kreatif terbaru yang dilakukan <i>United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD)</i> pada tahun 2010</p> |

bisnis yang unik, Aruba meluncurkan produk Wi-Fi kelas bisnis pertamanya untuk pasar UKM, yaitu Aruba Instant On, yang dilengkapi manajemen dan pengaturan sederhana, desain produk yang mengutamakan kemampuan *mobile*, model harga fleksibel, serta keamanan dan analitik tingkat *enterprise* yang semakin diinginkan usaha kecil.

Dengan memastikan persyaratan jaringan dievaluasi ulang secara efektif, solusi Wi-Fi yang terinstal harus berasal dari vendor terpercaya dengan keamanan *built-in*, untuk melindungi dari ancaman-ancaman umum, sekaligus memungkinkan peningkatan pengalaman digital, baik untuk karyawan, pelanggan, dan mitra.

mendefinisikan Ekonomi Kreatif sebagai: “*An evolving concept based on creative assets potentially generating economic growth and development.*”

1. Carilah perbedaan yang mendasar dua teks editorial di atas!
2. Tentukan persamaan dua teks editorial di atas!
3. Berdasarkan dua teks editorial di atas temukan istilah/ kata populer yang terdapat di dalam bacaan!
4. Temukan fakta-fakta yang terdapat pada dua teks editorial tersebut!
5. Temukan opini yang terdapat pada dua teks editorial tersebut!

## KEGIATAN PESERTA DIDIK

### PERTEMUAN 3

**A. Petunjuk**

1. Tulislah identitas kalian dengan lengkap dan jelas!
2. Bacalah soal di bawah ini dengan cermat!
3. Jawablah soal pada lembar jawab yang sudah disediakan!

**B. Identitas Peserta didik**

Nama : .....

No. Urut : .....

Kelas : .....

**C. Soal**

1. Pilihlah topik yang akan dibuat untuk menulis teks editorial!
  - a) Menghasilkan produk unggulan (AKL: produk Aplikasi Akuntansi (*Excel 4 Accounting*), TB: produk daur ulang)
  - b) Memasarkan produk unggulan (AKL: produk Aplikasi Akuntansi (*Excel 4 Accounting*), TB: produk daur ulang)
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini sebagai dasar menjawab hipotesis sesuai apa yang kalian ketahui!
  - a) Apa yang kalian ketahui tentang produk unggulan?
  - b) Bagaimana pendapat kalian tentang produk unggulan dan pemasaran produk unggulan?
  - c) Bagaimana cara kalian memasarkan produk unggulan agar dikenal masyarakat?
  - d) Bagaimana kualitas produk unggulan dibanding produk lain yang sama?
  - e) Bagaimanakah produk unggulan kalian dikenal masyarakat?
  - f) Apa kesimpulan pemasaran produk unggulan menurut kalian?
3. Kumpulkan data dan fakta, meliputi laporan objektif dan melakukan riset!
4. Analisislah masalah yang telah kalian dapatkan serta padukan dengan hasil hipotesis kalian!
5. Rancang dan tulislah teks editorial sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial!

**Tempat Mengerjakan**

|       |
|-------|
| ..... |
| ..... |
| ..... |

A large rectangular area containing 25 horizontal dotted lines, intended for writing or drawing.

A large rectangular area containing 30 horizontal dotted lines, intended for writing or drawing.



## 1. Instrumen Penilaian Spiritual dan Sikap atau Penilaian Proses

### LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

| No  | Nama peserta didik | Jujur |   |   |   | Disiplin |   |   |   | Kerjasama |   |   |   | Responsif |   |   |   | Proaktif |   |   |   | Jumlah | Nilai |
|-----|--------------------|-------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|--------|-------|
|     |                    | 4     | 3 | 2 | 1 | 4        | 3 | 2 | 1 | 4         | 3 | 2 | 1 | 4         | 3 | 2 | 1 | 4        | 3 | 2 | 1 |        |       |
| 1   |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |
| 2   |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |
| 3   |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |
| 4   |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |
| 5   |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |
| 6   |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |
| 7   |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |
| 8   |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |
| 9   |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |
| 10  |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |
| dst |                    |       |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |        |       |

Sikap yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, disiplin, kerjasama, responsif, dan proaktif

Indikator penilaian:

1. 4 = sangat baik
2. 3 = baik
3. 2 = cukup
4. 1 = kurang

Petunjuk penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times X = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor 80-100

Baik : apabila memperoleh skor 70-79

Cukup : apabila memperoleh skor 60-69

Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 60

## 2. Instrumen penilaian pengetahuan

### INSTRUMEN TES PENGETAHUAN

|                          |   |                         |   |
|--------------------------|---|-------------------------|---|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | : | SMK Perintis 29 Ungaran |   |
| <b>Mata Pelajaran</b>    | : | Bahasa Indonesia        |   |
| <b>Kelas</b>             | : | XII                     |   |
| <b>Kompetensi dasar</b>  | : | 3.6                     | Menelaah struktur dan kebahasaan teks editorial |
| <b>Indikator</b>         | : | 3.6.1                   | Menganalisis struktur teks editorial            |
|                          |   | 3.6.2                   | Menganalisis unsur kebahasaan teks editorial    |

**a. Kisi-kisi instrumen penilaian pengetahuan pertemuan 1**

| No | Aspek  | Indikator  | No. Butir instrumen |
|----|--|--|---------------------|
| 1  | Pemahaman pengertian teks editorial          | Mampu menjelaskan pengertian teks editorial        | 1                   |
| 2  | Pemahaman struktur teks editorial            | Mampu menjelaskan struktur teks editorial          | 2                   |
| 3  | Pemahaman unsur kebahasaan teks editorial    | Mampu menjelaskan unsur kebahasaan teks editorial  | 3                   |
| 4  | Menganalisis struktur teks editorial         | Mampu menganalisis teks editorial                  | 4                   |
| 5  | Menganalisis aspek kebahasaan teks editorial | Mampu menganalisis aspek kebahasaan teks editorial | 5                   |

| No soal | Rambu-Rambu Jawaban   |
|---------|---|
| 1       | Pengertian teks editorial adalah:<br>Teks editorial adalah sebuah tulisan yang berisi pendapat disertai data dan fakta tentang sebuah isu yang berkembang di masyarakat dapat berupa permasalahan politik, sosial, dan budaya, terdapat pada artikel pojok dalam surat kabar.   |
| 2       | Struktur teks editorial<br>(1) pernyataan pendapat (thesis statement) yaitu berisi sudut pandang penulis mengenai masalah yang dibahas, biasanya berupa sebab teori yang akan diperkuat dengan argumentasi,<br>(2) argumentasi (argument) yaitu alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan dalam tesis. Pada bagian ini penulis menyampaikan fakta yang terjadi di lapangan dan mengomentasi fakta tersebut berdasarkan sudut pandangnya,<br>(3) pernyataan atau penegasan ulang (reiteration), yaitu penegasan ulang terhadap pendapat yang telah diungkapkan pada bagian argumentasi. |
| 3       | Unsur kebahasaan teks editorial<br>(1) Menggunakan kalimat retorik, yaitu kalimat yang tidak membutuhkan jawaban;<br>(2) Menggunakan kata-kata populer, untuk memudahkan pembaca memahami isi teks editorial;   |

|   |  |
|---|--|
|   | <p>(3) Menggunakan kata ganti menunjuk yang merujuk tempat, waktu, peristiwa, atau masalah lain yang menjadi fokus permasalahan.</p> <p>(4) Menggunakan konjungsi kausalitas, seperti sebab, karena, oleh sebab itu, dan oleh karena itu.</p>  |
| 4 | <p>Analisis struktur pada penggalan teks editorial</p> <p>Paragraf 1-2 : pernyataan pendapat/ tesis</p> <p>Paragraf 3-7 : Argumentasi</p> <p>Paragraf 8-10 : Penegasan ulang</p>   |
| 5 | <p>Analisislah unsur kebahasaan dari teks editorial di atas!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat utama: perkembangan dunia digital yang begitu cepat dan masif memang bisa dilihat dari dua perspektif (positif dan negatif).</li> <li>2. Kata-kata populer: perspektif, kepiawaian, otodidak, obsesi, ultralight, perundungan, generasi Z, bullying, kecanduan, konten, hoaks, literasi digital, implementasi, sistematis, terstruktur.</li> <li>3. Kata ganti :<br/>Orang : dia, siswi, korban, kita,<br/>Penunjuk : ini, itu, -nya, di, dari,</li> <li>4. Konjungsi kausalitas: namun,</li> </ol> |

#### b. Pedoman Penskoran

| No | Aspek Penilaian                     | Indikator  | Ketentuan Penilaian  | Skor |
|----|-------------------------------------|--|--|------|
| 1  | Pemahaman pengertian teks editorial | Menjelaskan pengertian teks editorial dengan lengkap dan benar.            | Jawaban mengandung pengertian teks editorial dengan lengkap dan benar              | 4    |
|    |                                     |  | Jawaban hanya mengandung inti pengertian teks editorial                            | 3    |
|    |                                     |  | Jawaban kurang mengandung pengertian teks editorial                                | 2    |
|    |                                     |  | Jawaban tidak mengandung pengertian teks editorial                                 | 1    |
| 2  | Pemahaman struktur teks editorial   | Menjelaskan tiga struktur teks editorial dengan tepat, lengkap, dan benar. | Menjelaskan tiga struktur teks editorial dengan tepat, lengkap, dan benar          | 4    |
|    |                                     |  | Menjelaskan tiga atau dua struktur teks editorial, tetapi kurang lengkap           | 3    |
|    |                                     |  | Menjelaskan satu atau dua struktur teks editorial dengan tepat, lengkap, dan benar | 2    |

|                   |  |  |  |           |
|-------------------|--|--|--|-----------|
|                   |  |  | Hanya menyebutkan struktur teks editorial dan tidak lengkap                                | 1         |
| 3                 | Pemahaman aspek kebahasaan teks editorial    | Menjelaskan empat aspek kebahasaan teks editorial                      | Menjelaskan empat aspek editorial dengan tepat, lengkap, dan benar                         | 4         |
|                   |  |  | Menjelaskan empat atau tiga aspek kebahasaan dengan tepat, tetapi kurang lengkap           | 3         |
|                   |  |  | Menjelaskan satu atau dua aspek kebahasaan teks editorial dengan tepat, lengkap, dan benar | 2         |
|                   |  |  | Hanya menyebutkan aspek kebahasaan teks editorial dan tidak lengkap                        | 1         |
| 4                 | Analisis struktur teks editorial             | Menganalisis struktur teks editorial dengan tepat dan lengkap.         | Menganalisis struktur teks editorial dengan tepat dan lengkap                              | 4         |
|                   |  |  | Menganalisis struktur teks editorial dengan tepat tetapi kurang lengkap                    | 3         |
|                   |  |  | Menganalisis struktur teks editorial dengan tepat dan tidak lengkap                        | 2         |
|                   |  |  | Menganalisis struktur teks editorial kurang tepat dan kurang lengkap                       | 1         |
| 5                 | Menganalisis unsur kebahasaan teks editorial | Menganalisis unsur kebahasaan teks editorial dengan tepat dan lengkap. | Menganalisis unsur kebahasaan teks editorial tiga atau empat dengan tepat                  | 4         |
|                   |  |  | Menganalisis unsur kebahasaan teks editorial tiga tetapi kurang tepat                      | 3         |
|                   |  |  | Menganalisis unsur kebahasaan teks editorial dua dan tepat                                 | 2         |
|                   |  |  | Menganalisis unsur teks editorial hanya dua atau satu dan tidak tepat                      | 1         |
| <b>Skor Total</b> |  |  |  | <b>20</b> |

### c. Daftar Nilai Pengetahuan Teks Editorial

| No | Nama Responden | Skor pada setiap aspek |   |   |   |   | Jumlah skor | Nilai konversi | Predikat |
|----|----------------|------------------------|---|---|---|---|-------------|----------------|----------|
|    |                | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 |             |                |          |
|    |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |

|           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|-----------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Dst       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jumlah    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rata-rata |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan**

Nilai akhir pengetahuan peserta didik = jumlah skor perolehan : skor maksimal x 100

| No | Interval Nilai | Huruf | Kategori    |
|----|----------------|-------|-------------|
| 1  | 85-100         | A     | Sangat Baik |
| 2  | 69-84          | B     | Baik        |
| 3  | 60-68          | C     | Sedang      |
| 4  | 0-59           | D     | Kurang      |

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN PERTEMUAN 2  
DAN KETERAMPILAN ATAU PENILAIAN HASIL PERTEMUAN 3**

|                          |   |   |
|--------------------------|---|---|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | : | SMK Perintis 29 Ungaran   |
| <b>Mata Pelajaran</b>    | : | Bahasa Indonesia  |
| <b>Kelas</b>             | : | XII   |
| <b>Materi</b>            | : | Memproduksi teks editorial  |
| <b>Kompetensi dasar</b>  | : | 4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis         |
| <b>Indikator</b>         | : | 4.6.1 Mengevaluasi struktur dan unsur kebahasaan teks editorial   |
|                          |   | 4.6.2 Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu berkaitan dengan bidang pekerjaan                             |
|                          |   | 4.6.3 Merancang teks editorial yang sesuai dengan topik, struktur, dan kebahasaan.                              |
|                          |   | 4.6.4 Menulis teks editorial berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks |

|  |  |            |
|--|--|------------|
|  |  | editorial. |
|--|--|------------|

a. Kisi-kisi instrumen penilaian pengetahuan pertemuan 2

| No | Aspek  | Indikator  | No. Butir Instrumen |
|----|--|--|---------------------|
| 1  | Mengevaluasi perbedaan teks editorial dari struktur teks editorial | Mampu mengevaluasi perbedaan dua teks editorial      | 1                   |
| 2  | Mengevaluasi persamaan teks editorial dari kaidah kebahasaan       | Mampu mengevaluasi persamaan dua teks editorial      | 2                   |
| 3  | Pemahaman tentang kata populer                                     | Mampu menemukan kata populer dari dua teks editorial | 3                   |
| 4  | Pemahaman tentang fakta dari dua teks editoria                     | Mampu menemukan fakta dari dua teks editorial        | 4                   |
| 5  | Pemahaman tentang opini dari dua teks editorial                    | Mampu menemukan pendapat dari dua teks editorial     | 5                   |

| Soal | Rambu-rambu jawaban   |
|------|---|
| 1    | Perbedaan yang mendasar<br>Teks 1: produk wifi terpercaya kelas bisnis untuk usaha UKM<br>Teks 2: kreativitas anak muda untuk keterampilan berwirausaha   |
| 2    | Persamaan kedua teks editorial: sama-sama membahas tentang peluang usaha untuk meningkatkan taraf hidup   |
| 3    | Istilah populer:<br>Teks 1 : mapan, kontribusi, domestik bruto, riset, premium, kompatibel, menstransformasi, peretas, fleksibel, analitik, evaluasi, vendor, mitra<br>Teks 2: soft skill, intensif, menganalisis   |
| 4    | Fakta<br>Teks 1:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset Deloitte menunjukkan bahwa UKM yang tumbuh pesat cenderung menggunakan <i>cloud</i> untuk aktivitas sehari-hari</li> <li>- Menyejajarkan posisi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) agar dapat bersaing dengan para pemain industri yang sudah mapan di era ekonomi digital.</li> <li>- UKM memiliki kebutuhan bisnis yang unik</li> </ul> Teks 2:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor</li> </ul> |

|   |   |
|---|---|
|   | <p>produksi yang utama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Amerika Serikat menghasilkan produk-produk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) senilai 414 Miliar Dollar yang menjadikan HKI ekspor nomor 1 Amerika Serikat.</li> </ul>  |
| 5 | <p>Opini</p> <p>Teks 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- UKM biasanya dilengkapi dengan sumber daya TI yang sangat sederhana (atau bahkan sama sekali tidak memiliki sumber daya TI).</li> <li>- Dalam mentransformasikan bisnis secara digital, UKM tidak hanya mendapat manfaat besar, namun juga peningkatan risiko.</li> </ul> <p>Teks 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di era keterbatasan lapangan pekerjaan seperti saat ini, anak muda membutuhkan bekal berupa soft skill (keterampilan) agar mampu berdaya saing</li> <li>- Howkins dengan ringkas mendefinisikan Ekonomi Kreatif, yaitu: "The creation of value as a result of idea"</li> </ul> |

#### b. Pedoman Penskoran

| No | Aspek Penilaian             | Indikator  | Ketentuan Penilaian  | Skor |
|----|-----------------------------|--|--|------|
| 1  | Mengevaluasi teks editorial | Membandingkan dua teks editorial dengan mencari persamaan kedua teks | Jawaban mengandung persamaan antara dua teks editorial dengan lengkap dan benar    | 4    |
|    |                             |  | Jawaban mengandung persamaan antara dua teks editorial mendekati lengkap dan benar | 3    |
|    |                             |  | Jawaban kurang mengandung persamaan antara dua teks editorial                      | 2    |
|    |                             |  | Jawaban tidak mengandung persamaan antara dua teks editorial                       | 1    |
| 2  | Mengevaluasi teks editorial | Membandingkan dua teks editorial dengan mencari perbedaan kedua teks | Jawaban mengandung perbedaan antara dua teks editorial dengan lengkap dan benar    | 4    |
|    |                             |  | Jawaban mengandung perbedaan antara dua teks editorial mendekati lengkap dan benar | 3    |

|                   |                                       |  |   |           |
|-------------------|---------------------------------------|--|---|-----------|
|                   |                                       |  | Jawaban kurang mengandung perbedaan antara dua teks editorial       | 2         |
|                   |                                       |  | Jawaban tidak mengandung perbedaan antara dua teks editorial        | 1         |
| 3                 | Pemahaman istilah dan kata populer    | Menemukan serta mampu menjelaskan istilah dan kata populer       | Menemukan dan menjelaskan empat atau lima istilah atau kata populer | 4         |
|                   |                                       |  | Menemukan dan menjelaskan tiga atau dua istilah atau kata populer   | 3         |
|                   |                                       |  | Menemukan dan menjelaskan dua atau satu istilah atau kata populer   | 2         |
|                   |                                       |  | Hanya menemukan istilah dan tidak menjelaskan maknanya              | 1         |
| 4                 | Menentukan fakta dalam teks editorial | Menentukan fakta yang terdapat dalam teks editorial dengan tepat | Menemukan empat atau tiga fakta dengan tepat                        | 4         |
|                   |                                       |  | Menemukan dua atau tiga fakta dengan tepat                          | 3         |
|                   |                                       |  | Menemukan satu atau dua fakta dengan tepat                          | 2         |
|                   |                                       |  | Menemukan satu atau dua fakta dengan tidak tepat                    | 1         |
| 5                 | Menemukan opini dalam teks editorial  | Menentukan opini yang terdapat dalam teks editorial dengan tepat | Menemukan empat atau tiga opini dengan tepat                        | 4         |
|                   |                                       |  | Menemukan dua atau tiga opini dengan tepat                          | 3         |
|                   |                                       |  | Menemukan satu atau dua opini dengan tepat                          | 2         |
|                   |                                       |  | Menemukan satu atau dua opini dengan tepat                          | 1         |
| <b>Skor Total</b> |                                       |  |   | <b>20</b> |

**c. Daftar Nilai Pengetahuan Teks Editorial**

| No | Nama Responden | Skor pada setiap aspek |   |   |   |   | Jumlah skor | Nilai konversi | Predikat |
|----|----------------|------------------------|---|---|---|---|-------------|----------------|----------|
|    |                | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 |             |                |          |
|    |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |

|           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|-----------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Dst       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jumlah    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rata-rata |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan**

Nilai akhir pengetahuan peserta didik = jumlah skor perolehan : skor maksimal x 100

| No | Interval Nilai | Huruf | Kategori    |
|----|----------------|-------|-------------|
| 1  | 85-100         | A     | Sangat Baik |
| 2  | 74-84          | B     | Baik        |
| 3  | 60-69          | C     | Sedang      |
| 4  | 0-59           | D     | Kurang      |

**PERTEMUAN 3**

**a. Kisi-kisi Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis teks editorial**

| No | Aspek                               | Indikator  |
|----|-------------------------------------|--|
| 1  | Kesesuaian isi teks dengan topik    | Mampu menyesuaikan isi teks dengan topik teks editorial.   |
| 2  | Pola pengembangan dan struktur teks | Mampu menyusun teks editorial dengan kelengkapan struktur (pernyataan pendapat, argumentasi, penegasan ulang).   |
| 3  | Kaidah kebahasaan                   | Mampu menggunakan kaidah kebahasaan dengan lengkap (kata keterangan, konjungsi sebab-akibat, verba material, rasional, mental, dan penggunaan kosakata |
| 4  | Penggunaan kalimat                  | Mampu menggunakan kalimat dengan baik dan benar.   |
| 5  | Mekanik                             | Mampu menggunakan tanda baca dan ejaan dalam penulisan teks editorial dengan baik.   |

**a. Pedoman penskoran penilaian ketarampilan**

| No | Aspek                               | Diskripsi   | Skor | Skor Maksimal |
|----|-------------------------------------|---|------|---------------|
| 1  | Kesesuaian isi teks dengan topik    | Sangat baik, isi teks sesuai dengan topik teks editorial serta menguasai permasalahan                     | 4    | 28            |
|    |                                     | Baik, bisa menyesuaikan isi dengan topik editorial tetapi kurang menguasai permasalahan                   | 3    | 21            |
|    |                                     | Cukup, cukup bisa menyesuaikan isi dengan topik teks eksposisi tetapi kurang memadai dan kurang mendalam  | 2    | 14            |
|    |                                     | Kurang, kurang bisa menyesuaikan isi dengan topik teks editorial dan tidak menguasai permasalahan         | 1    | 7             |
| 2  | Pola pengembangan dan struktur teks | Sangat baik, struktur yang dituliskan sangat lengkap dan sesuai dengan pola pengembangan teks editorial   | 4    | 20            |
|    |                                     | Baik, hanya dua struktur yang dituliskan dan urut   | 3    | 15            |
|    |                                     | Cukup, struktur yang dituliskan lengkap tetapi masih ada yang salah urutannya                             | 2    | 10            |
|    |                                     | Kurang, struktur yang dituliskan hanya satu   | 1    | 5             |
| 3  | Kaidah kebahasaan                   | Sangat baik, kelengkapan kaidah kebahasaan serta penggunaan kaidah lengkap                                | 4    | 12            |
|    |                                     | Baik, penguasaan kaidah kebahasaan cukup baik, meski kaidah yang diungkapkan masih kurang lengkap         | 3    | 9             |
|    |                                     | Cukup, penguasaan kaidah kebahasaan kurang baik, kaidah kebahasaan yang diungkapkan kurang sesuai         | 2    | 6             |
|    |                                     | Kurang, penguasaan kaidah kebahasaan terbatas dan tidak sesuai.   | 1    | 3             |
| 4  | Penggunaan kalimat                  | Sangat baik, pembentukan kalimat sangat baik, berpola, kalimat yang disusun efektif                       | 4    | 20            |
|    |                                     | Baik, pembentukan kalimat cukup baik, meski kalimat yang disusun kurang efektif                           | 3    | 15            |
|    |                                     | Cukup, pembentukan kalimat yang disusun kurang sesuai dengan kalimat efektif                              | 2    | 10            |
|    |                                     | Kurang, pembentukan kalimat tidak berpol, kalimat yang disusun tidak sesuai dengan unsur kalimat efektif. | 1    | 5             |
| 5  | Mekanik                             | Sangat baik, menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca                     | 4    | 20            |

|  |  |   |   |    |
|--|--|---|---|----|
|  |  | penggunaan huruf kapital, penataan paragraf.  |   |    |
|  |  | Baik, kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi makna tidak membingungkan  | 3 | 15 |
|  |  | Cukup, sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan.                              | 2 | 10 |
|  |  | Kurang, tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai. | 1 | 5  |

### Rubrik penilaian keterampilan menulis teks editorial

| No        | Nama Responden | Skor pada setiap aspek |   |   |   |   | Jumlah skor | Nilai konversi | Predikat |
|-----------|----------------|------------------------|---|---|---|---|-------------|----------------|----------|
|           |                | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 |             |                |          |
| 1         |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |
| 2         |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |
| 3         |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |
| 4         |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |
| 5         |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |
| 6         |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |
| 7         |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |
| Dst       |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |
| Jumlah    |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |
| Rata-rata |                |                        |   |   |   |   |             |                |          |

### Sumber Belajar

Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Husin dan Eni Rita Zahara. 2018. Seri Pendalaman Materi Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK: Siap Tuntas Menghadapi UN. Jakarta: Erlangga.

Uti Darmawati dan Ika Setyaningsih. 2015. Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib SMA/MA/SMK/MAK kelas XII. Klaten: Intan Pariwara.

Rustamaji dan Husin. 2019. Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK kelas XII. Jakarta: Erlangga. Suherli, dkk.

Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.

<https://kompas.id/baca/utama/2020/01/22/cepat-susun-peta-jalan-literasi-digital/>

<https://nasional.sindonews.com/berita/1059592/16/pengangguran-melonjak>